

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis representasi perempuan dalam film horor Indonesia. Masalah seksualitas adalah masalah kontroversial dalam media. Seiring dengan pergeseran nilai-nilai yang ada dalam masyarakat, perkembangan film horor Indonesia tidak hanya menyuguhkan rasa takut tetapi juga menyuguhkan unsur sensualitas perempuan. Dilihat dari judulnya, film horor saat ini tidak seperti judul film horor pada umumnya, malah judul tersebut diasumsikan peneliti mengandung unsur sensualitas.

Berangkat dari fenomena tersebut di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut: *"Bagaimanakah sensualitas perempuan digambarkan dalam film horor Indonesia ?"*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penggambaran sensualitas perempuan yang digambarkan dalam beberapa film horor Indonesia. Representasi adalah perbuatan mewakili, keadaan diwakili serta apa yang mewakili. Representasi berbeda dengan refleksi dari realitas. Sebagai refleksi dari realitas, film sekedar ~~m~~"memindah" realitas ke layar tanpa mengubah realitas itu. Berbeda dengan representasi, film membentuk dan ~~m~~"menghadirkan kembali" realitas berdasarkan kode-kode, konvensi-konvensi, dan ideologi dari kebudayaannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif dan menggunakan metode Analisis Semiotik dengan teori milik Ferdinand de Saussure yaitu menganalisis makna dengan denotatif dan konotatif. Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini berupa gambar dan tabel mengenai denotasi yang berisi interpretasi yang terlihat dalam adegan-adegan film *Arwah Goyang Jupe Depe* dan *Dendam Pocong Mupeng*. Data yang primer didapat dari hasil pengamatan DVD *original* film tersebut, Sedangkan data sekundernya adalah berupa buku, jurnal penelitian, skripsi, surat kabar, majalah, dan data internet. Tinjauan pustaka yang digunakan untuk menunjang penelitian yaitu Teori Film dan Realitas, Film Horor, Seksualitas dan Sensualitas, Pornomedia dan Sensualitas, Film Sebagai Media Representasi, dan Analisis Semiotik.

Hasil penelitian ini menunjukkan penggambaran sensualitas perempuan direpresentasikan melalui kostum dan penampilan tokoh perempuan yang menonjolkan daya tarik seksual dari perempuan. Selain itu banyak adegan tokoh perempuan yang melakukan gerakan-gerakan erotis yang disengaja untuk membangkitkan imajinasi seksual laki-laki, didukung dialog-dialog yang mengandung imajinasi seksual dari tokoh laki-laki, dimana perempuan hanya ditempatkan sebagai obyek pemuas nafsu birahi mereka. Dalam penelitian ini peneliti juga menemukan bahwa peran film dapat membangun citra tubuh dan seksualitas perempuan menjadi bagian dari pornografi.

Keyword: semiotik, representasi, sensualitas, perempuan, film, horor.